

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan data dan temuan penelitian**

Peneliti akan memaparkan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu di desa Bakeyong Guluk-Guluk Sumenep, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, tentunya dalam paparan data dan temuan penelitian yang akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian.

Sebelum melaporkan hasil data dan temuan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat dari desa bakeong agar penelitian ini mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

#### **1. Deskripsi lokasi penelitian**

##### **A. Kondisi Umum Desa Bakeong**

Gambaran umum desa bakeong adalah merupakan gambaran secara utuh tentang kondisi desa, data-data yang disusun mengambil dari semua data yang tersedia dan bisa didapatkan.

Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survei sekunder yang disebarkan kepada kepala dusun, kepala rukun tetangga. Data hasil survei akan memunculkan perbedaan dengan data yang ada di pemerintahan desa. Data yang ada di pemerintahan desa di cek ulang

dengan data hasil survei yang merupakan data aktual dan kemudian analisa guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Gambaran umum desa berisikan antara lain kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistik sosial budaya desa, deskripsi dan statistik sarana dan prasarana desa dan deskripsi statistik pemerintahan desa secara umum.

## B. Visi dan Misi Desa Bakeong

### a. Visi

Penyusunan RPJM Desa Bakeong sebagai pedoman program kerja pemerintah desa bersama lembaga-lembaga tingkat desa dan seluruh warga masyarakat desa bakeong maupun para pihak yang berkepentingan. RPJM desa sebagai pedoman program kerja untuk masa lima tahun merupakan turunan dari sebuah cita-cita yang ingin dicapai dimasa depan oleh segenap warga masyarakat desa bakeong. Cita-cita masa depan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin diraih desa bakeong, merupakan arah kebijakan dari RPJM desa yang dirumuskan setiap 5 Thun Sekali. Cita-cita masa depan desa bakeong disebut juga sebagai visi desa bakeong.

Visi desa bakeong disusun dari rangkaian panjang diskusi-diskusi formal maupun informal dengan segenap warga desa bakeong atau tokoh-tokoh masyarakat sebagai representasi dari warga masyarakat desa bakeong. Visi desa bakeong semakin mendapatkan bentuknya bersamaan dengan terlaksananya rangkaian kegiatan dan musyawarah yang dilakukan untuk menyusun RPJM

desa tahun 2015-2020. Dalam kegiatan ini, semakin mendekatkan visi desa bakeong dengan kenyataan yang ada di desa dan masyarakat. Kenyataan yang dimaksud baik merupakan potensi, permasalahan maupun hambatan yang ada di desa dan masyarakatnya, yang ada pada saat ini maupun kedepan.

Bersamaan dengan penetapan RPJM desa bakeong, dirumuskan dan ditetapkan juga visi desa bakeong sebagai berikut:

**“Terwujudnya Desa Bakeong Yang Rukun, Makmur, Sejahtera Dan Berakhlaq ”**

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa cita-cita yang akan dituju dimasa mendatang oleh segenap warga bakeong.

b. Misi

Misi desa bakeong merupakan turunan dari visi desa bakeong. Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain misi desa bakeong merupakan penjabaran oleh operasional dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terwujudnya perubahan lingkungan dimasa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi desa bakeong.

Dalam meraih visi desa bakeong seperti yang sudah dijabarkan diatas dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusun misi desa bakeong diantaranya adalah:

1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
2. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang di sebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
3. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah atau jalan usaha tani, pemupukan dan pola tanam yang baik.
4. Menata pemerintahan desa bakeong yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat.
5. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
6. Mencari dan menambah debit air untuk mencukupi kebutuhan pertanian.
7. Menumbuh kembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani serta bekerjasama dengan pihak-pihak terkait.
8. Menumbuh kembangkan usaha-usaha kecil dan menengah.
9. Bekerjasama dengan dinas kehutanan dan perkebunan dalam melestarikan lingkungan hidup.
10. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun non formal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga desa bakeong.

11. Masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan interpreneur (wirausahawan).
12. Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk pengembangan dan optimalisasi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, baik tahap produksi maupun tahap pengelolaan hasilnya.

C. Struktur kepemimpinan dan pelayanan publik Desa Bakeong

Struktur kepemimpinan desa bakeong tidak lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Berikut merupakan nama-nama perangkat pemerintahan desa bakeong tahun 2021.

a. Nama Perangkat Pemerintah Desa Bakeong Taun 2021

No	Nama	Jabatan
1	H. Moh Erfandi	Kepala Desa Bakeong
2	Hamdani	Sekretaris Desa
3	Rudik Baidawi	Kaur Umum
4	Arum Nurkusumawati	Kaur Perencanaan Program
5	Moh. Aqil	Kaur Keuangan
6	Amal Saleh	Kaur Pemerintahan
7	Amal Shaleh	Kaur Kesra
8	Moh. Hasan Basri	Kaur Pelayanan

Sumber : Monografi desa bakeong kecamatan guluk-guluk tahun

b. Nama Pengurus Badan Permusyawaratan Desa Bakeong Tahun  
2021

No	Nama	Jabatan
1	Abd. Hayyi	Ketua
2	Ahmad Rifai	Wakil Ketua
3	Ummu Kulsum	Sekretaris
4	Zainuddin	Anggota
5	M. Jalal	Anggota
6	Ahmad Kasim	Anggota
7	Abu Hasan	Anggota
8	Lukmanul Hakim	Anggota
9	Andriyani	Anggota

Sumber : Monografi desa bakeong kecamatan guluk-guluk tahun  
2021

c. Nama-Nama Dusun Dan Kepala Dusun Desa Bakeong Tahun  
2021

No	Nama	Jabatan
1	Moh. Sadili	Kepala Dusun Birsa
2	Busrolana	Kepala Dusun Labilla
3	Andi Gunawan	Kepala Dusun Talang
4	M. Erliy	Kepala Dusun Ro' soro'
5	Amir	Kepala Dusun Jambangan
6	Moh. Syadili	Kepala Dusun Bakeong

7	Moh. Maimun	Kepala Dusun Lembanah
8	Muwattib	Kepala Dusun Serbung

Sumber : Monografi desa bakeong kecamatan guluk-guluk tahun 2021<sup>1</sup>

## **2. Nilai-Nilai Dasar Keislaman Yang Terkandung Dalam Film Ajari Aku Islam**

Nilai-nilai dasar keislaman atau unsur-unsur yang terkandung dalam ajaran islam merupakan suatu pengajaran yang penting untuk diketahui oleh seorang mukmin agar dapat mengamalkan ajaran-ajaran islam secara *kaffah* (utuh).

Pendidikan Agama Islam pada mayoritas ummat muslim merupakan salah satu bentuk cara untuk melestarikan, menanamkan, dan mengamalkan nilai-nilai keislaman kepada pribadi dan kepada para penerusnya. Dengan demikian pribadi seorang muslim pada hakikatnya harus mengandung nilai-nilai yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah SWT sebagai sumber mutlak yang harus ditaati.

Nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang meliputi semua aspek kehidupan. Seperti halnya mengatur tentang hubungan manusia.

---

<sup>1</sup> Pemerintah Bakeong, *Review Rencana Pembangunan Desa*, hal:18

Dan pendidikan disini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam tersebut.

Adapun nilai-nilai keislaman apabila ditinjau dari sumbernya, maka dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu Nilai ilahi dan nilai insani. Nilai ilahi adalah nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, Nilai ilahi dalam aspek keimanan tidak akan pernah mengalami perubahan, dan tidak cenderung untuk berubah atau mengikuti perubahan zaman. Sedangkan aspek alamiahnya dapat mengalami perubahan sesuai dengan zaman dan lingkungannya. Sedangkan yang kedua adalah nilai insani, nilai insani adalah nilai yang tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia. Nilai insani ini akan terus berkembang ke arah yang lebih maju dan lebih tinggi. Nilai ini bersumber dari adat istiadat dan kenyataan alam.

Dan tentunya didalam film “ajari aku islam” terdapat nilai-nilai keislaman yang pastinya dapat diambil sebagai pembelajaran dan dapat dijadikan pelajaran dalam melaksanakan aktifitas, terutama dalam kehidupan sehari-hari para remaja di desa bakeong.

Sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah dijelaskan pada bab I, pada bagian ini akan dibahas tentang analisis nilai-nilai keislaman dalam film “Ajari Aku Islam”.

Dari judul film ini, yaitu film “Ajari aku islam” kita dapat mengambil pelajaran bahwa akidah (keyakinan) terhadap Islam



harus dipegang erat-erat dan menghargai segala bentuk dari perbedaan yang ada.

Dan untuk objek penelitian peneliti disini peneliti mewawancarai kepada para remaja, karena remaja disini merupakan objek yang cocok menurut peneliti, disamping masa remaja ini adalah masa-masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa, juga film ajari aku islam ini pantas dan baik apabila ditonton oleh para remaja sesuai dengan wawancara peneliti dengan wakil kepala desa bakeong sebagai berikut:

“adapun keadaan remaja pada saat ini alhamdulillah ada perkembangan, baik dari segi pendidikan dan sebagainya. Dan memang masa remaja ini nak merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, dan tidak menuntut kemungkinan para remaja ini melakukan prilaku yang kurang baik, makanya kami disini selaku pemerintah desa melakukan berbagai cara supaya mencegah hal tersebut terjadi, seperti di desa ini dilaksanakannya pengajian setiap minggunya di masjid ”<sup>2</sup>

Adapun hasil pengkajian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut, didalam film tersebut terdapat nilai akidah, Kata akidah dalam bahasa arab berasal dari kata *aqada* yang mempunyai arti keyakinan, aqidah ini juga dapat disebut sebagai iman, yakni yakin atau meyakini atas keesaan Allah SWT dalam nilai aqidah ini mencakup Iman kepada allah, iman kepada malaikat allah, iman kepada kitab allah, iman kepada rasul allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadaa’ dan qadar allah. Iman kepada Allah SWT berarti meyakini bahwa Allah SWT itu esa, yakni percaya bahwa allah itu satu, dan tidak ada lagi tuhan selain dia.

---

<sup>2</sup> Abd Agil, wakil kepala desa bakeong, wawancara langsung, (26 April 2021)

Selain meyakini atas keesaan Allah SWT, seorang mukmin juga harus meyakini atau percaya dengan keberadaan Allah dan dengan segala sifat-sifat yang dimilikinya, yaitu sifat wajib bagi Allah, sifat mustahil bagi Allah dan sifat jaiz bagi Allah.

Adapun nilai akidah dalam mengimani kepada Allah yang terdapat dalam “film ajari aku islam” ialah terlihat ketika reka adegan ketika salah satu pemain dari film “ajari aku islam” yaitu fidya yang lebih mementingkan sholat dikarenakan telah datangnya waktu shalat, padahal dia sedang bertugas dalam kegiatan penggalangan dana korban bencana alam,

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu remaja yaitu saudara Ach Sholihuddin setelah peneliti memberi kesempatan untuk menonton film tersebut yaitu sebagai berikut:

“setelah saya selesai menonton film “ajari aku islam” ini kak, terdapat beberapa adegan yang menunjukkan keimanan kepada allah, yaitu ketika fidya yaitu salah satu tokoh utama dari film tersebut bersama temannya yaitu salma, melakukan kegiatan penggalangan dana untuk para korban bencana alam, pada saat itu ketika sudah selesai adzan berkumandang, fidya dengan segera bergegas untuk pergi ke masjid meskipun jarak ke masjidnya itu jauh dan harus menaiki taxi.”<sup>3</sup>

Reka adegan dimana salah satu pemain dari film “ajari aku islam” yaitu fidya yang lebih mementingkan sholat dikarenakan telah datangnya waktu shalat, padahal dia sedang bertugas dalam kegiatan penggalangan dana korban bencana alam, dapat kita lihat dalam filmnya pada menit ke 0.07.00 dengan percakapan sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Ahmad Rofiqi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

Fidya : *“Nih pegangin bentar (sambil menyerahkan kardus yang berisi aksesoris dan uang sumbangan). Aku nak shalat dulu.”*

Salma : *“Iya.”*<sup>4</sup>

Yang kedua adalah Iman kepada Malaikat Allah. Iman kepada Malaikat Allah berarti meyakini bahwa Allah menciptakan para malaikat dan mempercayai bahwa malaikat tercipta dari nur (cahaya) dan tercipta dengan memiliki tugas tersendiri, seperti malaikat raqib dan malaikat atid yang bertugas mencatat amal perbuatan manusia.

Adapun nilai keislaman dalam konteks iman kepada malaikat Allah yang terdapat dalam film “ajari aku islam” terdapat dalam adegan ketika fidya turun dari mobil taxi bersama Keny, fidya dengan baiknya menjaga pandangan terhadap Keny yang bukan muhrim, tentunya berduan yang dalam hal ini dilarang oleh agama.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu remaja yaitu saudara Abd Wahed setelah peneliti memberi kesempatan untuk menonton film tersebut yaitu sebagai berikut:

“nilai keislaman yang terdapat dalam film “ajari aku islam” ini kak, dalam segi keimanan kita kepada malaikat dapat saya temukan dalam reka adegan ketika fidya yang sebagai pemeran utama dalam film ini turun dari mobil taxi, yang pada saat itu fidya diantar oleh Keny ketika pulang dari shalat berjamaah di masjid, fidya tidak mau untuk diantar sampai kerumahnya, dikarenakan katanya kita ini bukan muhrim dan juga katanya

---

<sup>4</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke 00:07:00

takut terjadi fitnah yang tidak diinginkan, hal itu sudah bisa menjadi bukti terdapatnya keimanan kepada para malaikat kak”<sup>5</sup>

Adapun cuplikan dari adegan yang di paparkan oleh narasumber tentang keimanan kepada para malaikat yang terdapat dalam film “ajari aku islam” bisa dilihat dalam film di menit ke 00.11.00, dengan percakapan seperti:

Fidya : *“sudah, sampai sini aja kokoh”*

Keny : *“tapi aku ingin pastikan kamu sampai di rumah, bolehkan?”*

Fidya : *“aduh, kek mana yah, nggak enak loh kalok dilihat tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan.”*<sup>6</sup>

Yang ketiga adalah iman kepada kitab allah, Iman kepada Malaikat allah berarti meyakini bahwa Allah menurunkan kitab kepada para nabi untuk dijadikan pedoman hidup kepada umat manusia.

Adapun kitab-kitab yang diturunkan oleh allah yang wajib di imani ada 4, yaitu :

1. Kitab Taurat yang diturunkan kepada nabi Daud AS
2. Kitab Zabur yang diturunkan kepada nabi Musa AS
3. Kitab Injil yang diturunkan kepada nabi Isa AS
4. Kitab Al-Qur’an yang diturunkan kepada nabi Muhammad

SAW

---

<sup>5</sup> Abd Wahed, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

<sup>6</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke 00:11:00

Adapun nilai keislaman dalam konteks percaya kepada kitab allah yang terdapat dalam film “ajari aku islam” terdapat dalam adegan ketika keny ingin belajar lebih dalam tentang agama islam, maka kata fidya haruslah dengan belajar al-qur’an, karena disana terdapat banyak sekali pengetahuan tentang agama islam.

hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah satu narasumber, salah satu remaja di desa bakeong saudara Ahmad Rofiqi dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“nilai keimanan kepada kitab allah yang terdapat dalam film tersebut kak yang dapat saya lihat yaitu terlihat ketika reka adegan saat keny ingin belajar lebih dalam tentang agama islam, maka kata fidya harus dengan belajar al-qur’an, karena disana terdapat banyak pengetahuan tentang agama islam. dan itu menurut saya kak masuk dalam nilai keimanan kepada kitab-kitab allah yaitu kitab Al-qur’an yaitu percaya bahwa kitab allah (alqur’an) dapat dijadikan pedoman hidup bagi ummat manusia agar bisa berperilaku dengan lebih baik ”<sup>7</sup>

Adapun dapat kita lihat dalam film tersebut adegan yang memperlihatkan keimanan kepada kitab-kitab allah terdapat pada scene menit ke 00:19:38, dengan percakapan seperti dibawah ini:

Fidya : *“Coba buka !”* (bungkusan yang diberikan fidya)

Kenny : Bergegas membuka.

Fidya : *“Kalo kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur’an.”*<sup>8</sup>

Yang keempat adalah Iman Kepada Rosul Allah, Iman kepada rosul allah berarti percaya bahwa allah mengutus para

---

<sup>7</sup> Ahmad Rofiqi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

<sup>8</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke 00:19:38

rosul/nabi dengan tugas menyampaikan risalahnya yang berisi tentang ketauhidan, hukum-hukum keislaman.

Selain para rosul mengemban tugas diatas, beliau juga diberi tugas untuk membimbing ummatnya petunjuk dari jalan yang salah menuju kebenaran, dengan keistimewaan yang diberikan Allah SWT kepada mereka berupa mukjizat.

Adapun adegan yang memperlihatkan keimanan kepada rosul allah di tunjukkan ketika fahri yang senantiasa memberikan arahan dan petunjuk kepada keny yang pada saat itu dia sedang belajar ilmu agama islam, fahri mengatakan dia akan membantu keny untuk bisa lebih faham tentang islam, dan sudah sepatutnya seorang muslim membantu dalam perkara tersebut.

Hal tersebut diperkuat oleh wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong, yaitu saudara Moh Adi dengan hasil sebagai berikut:

“iya kak, setelah saya menonton film tersebut terdapat beberapa scene yang menunjukkan keimanan kepada rosul allah, misal pada adegan fahri yang pada saat itu mengajak keny untuk bertemu di sebuah kafee dan ternyata tujuan dari fahri mengajak keny untuk bertemu adalah dia berniat untuk membantu keny dalam belajar untuk lebih dalam lagi mengenal islam, padahal disisi lain mereka berdua sedang rival dalam mendapatkan hati seorang perempuan yang bernama fitya, fahri mengatakan dia akan membantu keny sesuai dengan kemampuannya. Hal itu mungkin kak salah satu adegan yang memperlihatkan keimanan kepada rasul allah, karena dengan memiliki sikap menyiarkan agama islam, yang hal itu juga sama dilakukan oleh para rasul allah dan tentu seorang muslim seharusnya memiliki sifat tersebut”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Moh Adi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

Adapun reka adegan yang menunjukkan keimanan terhadap rosul allah dapat dilihat pada menit ke 00:58:45 di film tersebut dengan percakapan sebagai berikut:

Kenny :*“Bingung aku sama kamu. Kita ini sebenarnya rival untuk mendapatkan Fidyah. Tapi kamu malah ngajak aku ketemu.”*

Fahri :*“Aku senang ada seseorang non muslim yang belajar tentang Islam. Sudah sepantasnya aku membantu. Mau tanya apa kamu tentang Islam ?”<sup>10</sup>*

Yang kelima adalah Iman Kepada Hari Kiamat, beriman kepada hari akhir (kiamat) berarti percaya bahwa allah akan menghancurkan alam semesta beserta isinya, semua makhluk akan mati dan akan dibangkitkan kembali dari alam kuburnya untuk menghitung dan bertanggung jawab atas perbuatan baik buruknya selama hidup di dunia.

Setiap muslim harus percaya bahwa hari akhir atau kiamat pasti akan tiba, tetapi tidak ada yang tahu kapan akan terjadi, dan hanya Allah yang mengetahuinya.

Nilai keimanan kepada hari akhir dapat di jumpai dalam film “ajari aku islam” ini ketika Keny yang sedang sekarat tertusuk usai menyelamatkan fidyah dan ayah fidyah dan dengan sigap keny meminta tolong kepada Ayah Fidyah dan

---

<sup>10</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke 00:58:35

Fidya untuk dituntun dalam bersyahadat sebelum keny meninggal.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong, yaitu saudara Abd Wahed dengan hasil sebagai berikut:

“reka adegan yang menunjukkan keimanan kepada hari akhir menurut saya kak, dapat di jumpai di akhir film, yaitu ketika keny yang terbujur lemas setelah ditusuk oleh preman, keny dengan cepat meminta tolong kepada fidya dan ayahnya untuk menuntun dua kalimat syahadat sebagai kata terakhirnya, itu mungkin masuk dalam konteks keimanan terhadap hari akhir kak”<sup>11</sup>

Dan reka adegan tersebut dapat kita lihat dalam menit ke terakhir yaitu di menit ke 01:21:10 dengan percakapan sebagai berikut:

Keny : (tertusuk), mengucap dengan perlahan “*aku ingin meninggal dalam keadaan islam*”

Ayah fidya : (menuntun keny) “*ashhadualla ilaha illallah waasyhadu anna muhammadan rasulullah*”<sup>12</sup>

Yang terakhir adalah Iman Kepada Qada’ Dan Qadhar, Iman kepada qadha’ dan qadhar berarti percaya dan yakin dengan ketentuan-ketentuan yang allah berikan, baik itu ketentuan baik maupu sebaliknya yaitu ketentuan buruk.

Beriman terhadap qadha terlihat dalam film Ajari Aku Islam dalam adegan terakhir juga dimana Kenny meninggal

---

<sup>11</sup> Abd Wahed, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

<sup>12</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke 01:21:10



karena tertusuk pisau oleh suruhan Koh Billy yang awalnya ingin menculik Fidyah.

Qadha merupakan ketetapan Allah yang diberikan kepada hamba-Nya sejak lahir baik hidup atau mati dan sebagainya. dan ini merupakan ketentuan dari Allah yang tidak dapat dirubah.

Beriman terhadap qadhar juga terlihat ketika Kenny awalnya adalah seorang keturunan china yang beragama Kong Hu Chu, dan hidup dilingkungan keluarga yang sangat erat sekali dengan kebudayaan nenek moyangnya. Namun, diakhir hidupnya ia menjadi seorang muslim, karena ia sempat bersyahadat.

Dalam film “ajari aku islam” juga terdapat nilai akhlaq, Secara bahasa pengertian akhlaq dapat diartikan sebagai sikap, tabiat, perangai dan perilaku yang diperbuat oleh seseorang

Terdapat tiga pembagian dari akhlaq, yang pertama akhlaq terhadap diri sendiri, yang kedua adalah akhlaq terhadap keluarga, dan yang terakhir adalah akhlaq terhadap masyarakat.

Berikut adalah penjelasan terkait dengan nilai akhlaq yang terdapat dalam film “ajari aku islam”.

Pertama Akhlaq Terhadap Diri Sendiri, Akhlak terhadap diri sendiri merupakan sifat yang ditunjukkan kepada

dirinya sendiri baik secara fisik atau secara batin, dengan tujuan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Adapun diantara akhlaq diri sendiri yang patut untuk diterapkan dalam kehidupan seseorang di kehidupan sehari-hari adalah adalah sifat jujur, sifat sabar, sifat amanah, dan sifat ikhlas.

Sifat Jujur, Jujur merupakan sifat menyatakan segala sesuatu dengan apa adanya dan terbuka, lawan sifatnya adalah bohong, jadi jujur disini adalah berani mengatakan hal yang sebenarnya terjadi meskipun yang terjadi adalah sebuah kesalahan.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong, yaitu saudara Abd Wahed dengan hasil sebagai berikut:

“nilai keislaman selanjutnya yang ada di film “ajari aku islam” diantaranya adalah sikap jujur, sikap jujur ini terlihat ketika fitya yang dengan jujur ditanya oleh ayahnya tentang agama keny, fitya menjawab bahwa keny adalah seorang non muslim, juga dapat dilihat ketika reka adegan keny yang jujur terhadap keyakinan dia, keny yang awalnya non muslim pada akhirnya jujur terhadap keyakinan dia bahwa keny lebih memilih islam sebagai agamanya. Dan dia belajar dengan sungguh-sungguh tentang agama islam.”<sup>13</sup>

Kedua adalah Sifat Sabar, Pengertian sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai dengan berharap ridha dari allah. Maksud dari yang tidak disukai bukan berarti hal-hal yang tidak disenangi seperti rasa sakit,

---

<sup>13</sup> Abd Wahed, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

rasa lapar, dan sebagainya, tetapi bisa juga hal yang disenangi seperti kenikmatan duaniawi yang disukai oleh hawa nafsu. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari hawa nafsu.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong, saudara Ahmad rofiqi dengan hasil sebagai berikut:

“salah satu nilai akhlaq yang terdapat di film ini kak adalah sikap sabar yang di tunjukkan dalam film “ajari aku islam” terdapat dalam reka adegan ketika fidya yang dengan sabar mengajarkan keny tentang bagaimana islam yang sesungguhnya”<sup>14</sup>

Ketiga adalah Sifat Amanah, Pengertian amanah adalah dapat dipercaya, disini diartikan jika mendapat sebuah kepercayaan, pesan atau tugas untuk menyampaikan maka harus disampaikan dari orang yang memberikan amanah kepada orang yang dituju.

hasil wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong, yaitu saudara Abd Wahed dengan hasil sebagai berikut:

“nilai akhlaq yang terlihat diantaranya kak adalah sikap amanah yang ditunjukkan oleh fidya ketika ayahnya menyuruh utuk memberitahu kepada keny bahwa ayahnya ingin bertemu dengankeny”<sup>15</sup>

Yang ke empat adalah Sifat Ikhlas, Ikhlas secara bahasa berarti menerima dengan lapang dada atau pengabdian

---

<sup>14</sup> Ach Rofiqi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

<sup>15</sup> Abd Wahed, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

yang tulus. Menurut Islam, pengertian ikhlas adalah setiap kegiatan yang dikerjakan semata-mata hanya karena mengharapkan ridha Allah SWT.

Jika dalam diri seseorang terdapat keikhlasan, maka ketika ia mendapatkan tugas tidak akan mengharapkan upah atau imbalan dari pekerjaannya.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong, yaitu saudara Ahmad rofiqi dengan hasil sebagai berikut:

“Sikap ikhlas yang di tunjukkan dalam film “ajari aku islam” terdapat dalam reka adegan ketika Fidy dan Salma rela panas-panas di lampu merah untuk menjual barang dagangannya yang nantinya uangnya akan digunakan untuk korban bencana alam. Fidy dan Salma melakukannya dengan suka rela dan semangat. Selain itu, ada Fahri yang dengan ikhlas mau mengajari Kenny belajar tentang agama Islam meskipun fahri dan kany sedang bersaing dalam mendapatkan fidya”<sup>16</sup>

Akhlaq Terhadap Keluarga, Akhlak terhadap keluarga memiliki arti segala bentuk sikap orang tua terhadap anaknya, seperti kasih sayang seorang ibu yang dengan sabar mengandung dan merawat anak-anaknya. dan pengorbanan dari seorang ayah yang banting tulang berkerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan memberikan pendidikan yang bagus, agar anaknya dapat memiliki masa depan yang cerah.

---

<sup>16</sup> Ahmad Rofiqi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong, yaitu saudara Moh Adi dengan hasil sebagai berikut:

“Seperti yang dapat kita lihat dalam film “ajari aku islam” reka adegan yang menunjukkan akhlaq terhadap keluarga yaitu Ayah Fidya yang menyekolahkan Fidya di salah satu Universitas di Medan. Hal ini bertujuan agar Fidya memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat menjadi orang yang berguna.”<sup>17</sup>

Ayah Fidya yang dengan tegas terhadap pergaulan putrinya apalagi jika dengan laki-laki. Ayah Fidya menasehati kedekatan Fidya dengan Kenny yang non muslim, beliau mengarahkan agar dengan Fahri saja. Menurut ayah Fidya Fahri adalah laki-laki yang shaleh, dewasa, berpendidikan dan cocok untuk dijadikan sebagai imam.

Akhlaq Terhadap Masyarakat, Akhlak terhadap masyarakat merupakan perilaku kita dalam bergaul dalam ranah masyarakat, seperti halnya menolong dengan sesama.

Akhlak terhadap masyarakat juga berarti bagaimana peran kita dalam kehidupan bermasyarakat, karena kita adalah mahluk sosial yang pasti akan membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak terhadap masyarakat yang terkandung dalam film “Ajari Aku Islam” :Tolong Menolong

---

<sup>17</sup> Moh Adi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

Tolong menolong atau *ta'awun* adalah salah satu wujud akhlak terhadap masyarakat. Tolong menolong adalah salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap manusia selama hidupnya. Karena dalam kehidupan sosial seorang manusia tidak mungkin hidup sendiri pasti membutuhkan orang lain.

Berikut wawancara peneliti dengan salah satu narasumber, yaitu remaja di desa bakeong sanudara “Abd wahed” dengan hasil sebagai berikut:

“Nilai-nilai keislaman dalam konteks tolong menolong dapat ditemukan pada film “ajari aku islam” ini ketika reka adegan ketika keny memborong semua aksesoris yang di jual oleh fidya, hal ini menunjukkan sikap tolong menolong antar sesama kak”<sup>18</sup>

Berikut adalah dialog yang menunjukkan sikap tolong menolong di menit ke 00:10:43.

Kenny :”*Nih uangnya, cukup untuk membayar semua gelang itu kan?*”

Fidya dan Salma : Terperangah.

Kenny : “*mana, mana ini punyaku kan ?*”

Fidya dan Salma : Mengangguk

Kenny : membagikan gelang yang sudah dibeli untuk ibu-ibu dan abang-abang yang lewat di trotoar.<sup>19</sup>

Nilai keislaman selanjutnya yang terdapat dalam film “ajari aku islam” adalah Nilai ibadah, Pengertian ibadah adalah

---

<sup>18</sup> Abd Wahed, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

<sup>19</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke:00:10:43

suatu perbuatan yang mencakup hubungan manusia dengan tuhan, seperti halnya shalat, zakat, puasa, dan sebagainya. tapi di dalam islam, ibadah tidak hanya terbatas dalam pengertian menjalankan kewajiban seperti syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji tetapi juga mencakup semua kewajiban terhadap Allah SWT.

Diantara ibadah yang harus ditegakkan oleh umat islam adalah ibadah shalat lima waktu. Shalat secara bahasa berarti berdo'a, dan pengertian shalat secara istilah adalah perbuatan yang diajarkan oleh syara' yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong yaitu kepada saudara Ach Sholihuddin sebagai berikut:

“Analisis nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam film “ajari aku islam” adalah nilai ibadah, nilai ibadah ini kak, terlihat ketika reka adegan saat fidya beserta ayahnya senantiasa menjaga shalatnya dimanapun dan kapanpun, itu menunjukkan betapa fidya dan ayahnya sangat menjaga dan taat kepada allah swt”<sup>20</sup>

Dalam film “Ajari Aku Islam”, terdapat beberapa reka adegan yang menunjukkan nilai ibadah, diantaranya ketika Fidya dan Ayah Fidya menjaga shalatnya kapan, di mana, dan dalam kondisi apapun. Seorang muslim hendaknya menyegerakan untuk mengerjakan shalat. Ketika mendengar

---

<sup>20</sup> Ach Sholihuddin, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

adzan bergegaslah, tinggalkan pekerjaannya dulu, biasakan tidak menunda-nunda shalat.

Yang kedua nilai ibadah yang terdapat dalam film “ajari aku islam” yaitu sikap toleransi antar ummat beragama, yang mana allah SWT menciptakan makhluknya dengan beraneka ragam. Seperti manusia, diciptakan dengan fisik yang terlahir berbeda-beda, Disetiap waktu dan kesempatan kita menjumpai perbedaan, baik agama, ras, dan budaya. Namun, sudah seharusnya kita sebagai seorang muslim yang beriman, hendaknya kita saling menghargai dan bertoleransi.

Adapun sikap toleransi yang terdapat dalam film “ajari aku islam” yaitu terlihat ketika reka adegan fidya yang seorang muslimah tetap berteman dan saling membantu dengan kenya yang seorang konghu chu.<sup>21</sup>

setelah peneliti memberi arahan kepada para remaja untuk menonton film “ajari aku islam”, ternyata para remaja ini benar-benar menyimak serta benar-benar menghayati tentang bagaimana isi dari film tersebut, tentang apa saja nilai-nilai keislaman yang terdapat di film tersebut, dengan harapan agar bisa mengetahui dan dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan tambahan ilmu dalam bidang keislaman.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke: 00:17:54

<sup>22</sup> Observasi langsung, (26-april-2021)



Dari beberapa dokumen dan wawancara terhadap para remaja di desa bakeong dapat ditemukan nilai-nilai keislaman yang ada di film “ajari aku islam”, yaitu terdapat tiga nilai-nilai dasar keislaman, yang pertama adalah nilai akidah yang mencakup iman kepada allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasulullah, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qada’ dan qadar. Yang kedua adalah nilai akhlaq yang meliputi akhlaq terhadap diri sendiri, akhlaq terhadap keluarga, dan akhlaq terhadap masyarakat. Dan yang ketiga adalah nilai ibadah yaitu, Bagaimana seorang muslim melaksanakan kewajibannya dan menjauhi segala larangannya.

### **3. Relevansi Nilai-Nilai Ke Islaman Dalam Film Ajari Aku Islam Dengan Pendidikan Akhlaq Pada Remaja Di Desa Bakeong**

Nilai-nilai keislaman dalam film “ajari aku islam” merupakan suatu sikap atau perbuatan yang di perankan oleh para pemain dari film tersebut, dimana di dalam film tersebut terdapat beberapa adegan yang menunjukkan nilai-nilai keislaman, diantaranya adalah nilai akidah, yang meliputi iman kepada allah swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab allah, iman kepada rasulullah, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada’ dan qadar allah. Nilai akhlaq yang meliputi akhlaq terhadap diri sendiri, akhlaq terhadap orang tua dan akhlaq terhadap masyarakat. Dan yang terakhir adalah nilai ibadah, yakni hubungan manusia dengan sang pencipta.

Peneliti akan menjelaskan tentang relevansi nilai-nilai keislaman pada bagian nilai akhlaq pada pendidikan akhlaq remaja di desa bakeong,

Pertama Nilai akidah, nilai akidah bisa juga diartikan sebagai nilai keimanan, jadi keimanan kepada allah swt. Yang meliputi iman kepada allah, iman kepada malaikat allah, iman kepada kitab-kitab allah, iman kepada rasulullah, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada' dan qadar allah.

Iman kepada allah, Iman kepada allah terlihat pada film “ajari aku islam” yaitu dengan beragama islamnya para pemain dari film “ajari aku islam”, yaitu fitya, salma, ayah fitya dan fahri.

Iman kepada malaikat, Iman kepada malaikat allah terlihat ketika terdapat dalam film “ajari aku islam” terdapat dalam adegan ketika fitya turun dari mobil taxi bersama keny, fitya dengan baiknya menjaga pandangan terhadap keny yang bukan muhrim.

Iman kepada kitab, nilai keimanan yang terdapat film “ajari aku islam” terlihat dalam adegan ketika keny ingin belajar lebih dalam tentang agama islam, maka kata fitya haruslah dengan belajar al-qur'an, karena dasarnya terdapat banyak sekali pengetahuan tentang agama islam.

Iman kepada Rasul allah, Iman kepada rasul allah yang terdapat dalam film “ajari aku islam” di tunjukkan ketika fahri yang senantiasa memberikan arahan dan petunjuk kepada keny yang pada

saat itu dia sedang belajar ilmu agama islam, fahri mengatakan dia akan membantu keny untuk bisa lebih faham tentang islam, dan sudah sepatutnya seorang muslim membantu dalam perkara tersebut.

Iman kepada hari kiamat, nilai iman kepada hari kiamat di tunjukkan ketika Keny yang sedang sekarat tertusuk usai menyelamatkan fitya dan ayah fitya dan dengan sigap keny meminta tolong kepada Ayah Fitya dan Fitya untuk dituntun dalam bersyahadat sebelum keny meninggal.

Iman kepada qada' dan qadar, Iman kepada qada' dan qadar ditunjukkan di film Ajari Aku Islam dalam adegan terakhir juga dimana Kenny meninggal karena tertusuk pisau oleh suruhan Koh Billy yang awalnya ingin menculik Fitya.<sup>23</sup>

Sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong kepada saudara Moh Adi dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

“nilai-nilai akidah yang mencakup nilai keimanan Yang meliputi iman kepada allah, iman kepada malaikat allah, iman kepada kitab-kitab allah, iman kepada rasulullah, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada' dan qadar allah. Hal ini sangat relevan dengan pendidikan akhlaq, karakteristik pendidikan akhlaq yaitu rabbaniyah, segala sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh setiap muslim tidak ada maksud lain selain hanya mengharap keridhaan dari allah swt.”<sup>24</sup>

Kedua adalah Nilai akhlaq, Nilai akhlak merupakan nilai yang sangat penting diajarkan dan dimiliki oleh setiap muslim, terutama oleh para remaja, agar terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tercela. Nilai

---

<sup>23</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke: 01:21:30

<sup>24</sup> Moh Adi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

akhlaq seharusnya perlu ditanamkan sejak anak usia dini seperti nilai kejujuran, kesabaran dan lain sebagainya.

Nilai akhlaq disini meliputi akhlaq terhadap diri sendiri, akhlaq terhadap keluarga dan akhlaq terhadap masyarakat, adapun akhlaq terhadap diri sendiri meliputi sifat jujur, Nilai kejujuran yang terdapat dalam film “ajari aku islam” diantaranya adalah dalam reka adegan ketika fitya yang dengan jujur ditanya oleh ayahnya tentang agama keny, fitya menjawab bahwa keny adalah seorang non muslim.

Kedua sifat Sabar, sifat sabar yang terkandung dalam film “ajari aku islam” adalah terlihat sikap sabar yang di tunjukkan dalam film “ajari aku islam” terdapat dalam reka adegan ketika fitya yang dengan sabar mengajarkan keny tentang bagaimana islam yang sesungguhnya.

Ketiga sifat amanah, sifat amanah yang terdapat dalam film “ajari aku islam” ini salah satunya adalah reka adegan ketika ayah fitya yang menyuruh fitya untuk memberitahu kepada keny bahwa ayah fitya ingin bertemu dengannya.

Nilai Akhlaq yang kedua adalah akhlaq terhadap keluarga, Reka adegan yang menunjukkan akhlaq terhadap keluarga yaitu Ayah Fitya yang menyekolahkan Fitya di salah satu Universitas di Medan. Hal ini bertujuan agar Fitya memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat menjadi orang yang berguna.

Nilai Akhlaq yang ketiga adalah akhlaq terhadap akhlaq terhadap masyarakat, akhlaq terhadap masyarakat yang terdapat dalam

film “ajari aku islam” adalah sikap Kenny yang membeli semua gelang yang dijual oleh Fidya dan Salma ketika salma sedang mencari dana untuk korban bencana alam. Yaitu tolong menolong antar sesama.<sup>25</sup>

Sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong kepada saudara Ach Sholihuddin dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

“nilai akhlaq yang merupakan nilai sikap setiap seorang muslim yang meliputi akhlaq terhadap diri sendiri, akhlaq terhadap keluarga dan akhlaq terhadap masyarakat, hal ini relevan dengan pendidikan akhlaq, karakteristik pendidikan akhlaq yaitu insaniyah, dalam arti bagaimana hubungan manusia dengan manusia yang lain”<sup>26</sup>

Nilai ibadah, Dalam film “Ajari Aku Islam”, diantara adegan yang menunjukkan nilai ibadah, diantaranya ketika Fidya dan Ayah Fidya menjaga shalatnya kapan, di mana, dan dalam kondisi apapun. Seorang muslim hendaknya menyegerakan untuk mengerjakan shalat. Ketika mendengar adzan bergegaslah, tinggalkan pekerjaannya dulu, biasakan tidak menunda-nunda shalat.

Sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah satu remaja di desa bakeong kepada saudara Abd wahed dengan hasil sebagai berikut:

“relevansi nilai ibadah yang merupakan nilai yang meliputi hubungan manusia dengan tuhan nya seperti halnya shalat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan hal ini relevan dengan pendidikan akhlaq, karakteristik pendidikan akhlaq yaitu rabbaniyah, dalam arti bagaimana

---

<sup>25</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke: 00:10:21

<sup>26</sup> Ach Sholihuddin, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

hubungan manusia dengan tuhan nya seperti bagaimana dia shalat, berpuasa, zakat, dan sebagainya”<sup>27</sup>

Ketika peneliti selesai mewawancarai para remaja di desa bakeong, peneliti melihat bagaimana keseriusan para remaja dalam memberikan pendapat dan bagaimana para remaja dapat mengerti tentang relevansi antara nilai-nilai keislaman dalam film “ajari aku islam” dan pendidikan akhlaq<sup>28</sup>

Adapun temuan penelitian tentang relevansi nilai-nilai dasar keislaman dan pendidikan akhlaq, yaitu adalah nilai-keislaman yang terdapat di dalam film “ajari aku islam” yaitu nilai aqidah, yang mencakup, iman kepada allah, malaikat allah, kitab allah, rasul allah, hari kiamat dan qada’ dan qadar, dan nilai ibadah yang mencakup bagaimana seseorang melaksanakan ibadah diantaranya yaitu: shalat, puasa, dan lain sebagainya, hal ini sangat relevan dengan pendidikan akhlaq yaitu karakteristik pendidikan akhlaq *rabbaniyah*, yaitu tentang bagaimana seorang muslim melaksanakan kewajibannya dan menjauhi segala larangannya, dengan tujuan agar mengharap ridha allah swt.

Dan nilai akhlaq, mencakup akhlaq terhadap diri sendiri, seperti sabar, amanah dan jujur, akhlaq terhadap keluarga dan akhlaq terhadap masyarakat seperti tolong menolong, hal ini relevan dengan pendidikan akhlaq yaitu karakteristik pendidikan akhlaq *insaniyah*, yaitu bagaimana hubungan manusia yang satu dengan yang lain tetap terjaga serta tetap menjaga solidaritas antar sesama muslim.

---

<sup>27</sup> Abd Wahed, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

<sup>28</sup> Observasi Langsung, (26-april-2021)

#### **4. Kelebihan Dan Kekurangan Film Ajari Aku Islam Pada Pendidikan Akhlaq Pada Remaja Di Desa Bakeong**

Film “Ajari Aku Islam” merupakan film yang bergenre religi dan dirilis pada hari Kamis, 17 Oktober 2019, Film “Ajari Aku Islam” merupakan film yang diangkat dari kisah nyata penulis, yaitu Jaymes Rianto, Film ini menceritakan tentang keberagaman dan toleransi di kota Medan. Film ini berkisah tentang satu kisah pemuda (Kenny) keturunan Tionghoa-Medan yang jatuh hati pada seorang perempuan (Fidya) muslim Batak-Melayu.<sup>29</sup>

Tentunya dalam film “ajari aku islam” terdapat kelebihan-kelebihan yang menjadi nilai tambah dari film tersebut. dan tidak lepas pula pasti ada kekurangan-kekurangan yang perlu untuk dievaluasi, maka dari hal itu peneliti mencoba menganalisis dengan mewawancarai salah satu remaja di desa bakeong.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu para remaja di desa bakeong, yaitu kepada saudara Abd Wahed sebagai berikut.

“Kelebihan yang dapat saya lihat dalam film ajari aku islam ini kak, sangat banyak, diantaranya terdapat beberapa nilai-nilai positif yang dapat kita ambil dan kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari contohnya nilai keislaman seperti ketika fidyah menyegerakan shalatnya di timbang kegiatan yang lain. Dan kekurangan dalam film “ajari aku islam” ini kak ialah banyaknya adegan romantis yang menurut saya ini menjadikan film ajari aku islam kurang cocok untuk ditonton anak-anak di bawah umur.”<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, latar belakang film

<sup>30</sup> Abd Wahed, salah satu remaja di desa bakeong, wawancara langsung (27-April-2021)

Diantara nilai-nilai positif yang terdapat di film tersebut adalah menyegerakan shalat daripada melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lain, yang hal ini dicontohkan di film “ajari aku islam” yaitu ketika fidya yang pada saat itu sedang melakukan penggalangan dana untuk korban bencana alam, dan pada saat itu adzan dhuhur berkumandang, lalu dengan segera fidya pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat terlebih dahulu, baru setelah selesai shalat dhuhur, kegiatan penggalangan dananya diteruskan kembali. Dan diantara kekurangan dari film “ajari aku islam” ini adalah ditemukan banyaknya adegan-adegan romantis antara fidya dengan kenya yang tidak menuntut kemungkinan film ini baik untuk ditonton oleh anak di bawah umur.<sup>31</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu remaja lainnya yaitu saudara Ahmad Rofiqi dan memperoleh hasil sebagai berikut:

“Diantara kelebihan dari film “ajari aku islam” ini kak adalah selain filmnya yang bernuansa islami, juga terdapat unsur komedinya yang membuat film ini lebih menarik daripada film-film yang lain. Jadi, penonton selain mendapat pelajaran yang baik, juga mendapatkan kesan komedi yang tidak membuat penonton jenuh dengan filmnya. Contohnya adalah karakter salma yang lucu dan selalu bisa mencairkan suasana. Dan kekurangan dari film “ajari aku islam” ini kak adalah terdapat adegan berkelahnya yang tidak menuntut kemungkinan ini bisa ditiru juga oleh kita terutama para remaja.”<sup>32</sup>

Diantara kelebihan dari film “ajari aku islam” adalah meskipun film ini bergenre religi tapi di dalam film tersebut juga ada unsur komedinya yang menambah nuansa dari film tersebut sekaligus hal itu juga menambah nilai tambah dari film “ajari aku islam” tersebut.

---

<sup>31</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke: 00:07:00

<sup>32</sup> Ahmad Rofiqi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)



Jadi penonton tidak hanya fokus menonton film tersebut, tapi juga penonton terhibur dengan adanya komedi yang ada di film tersebut. Seperti yang dicontohkan dalam film “ajari aku islam” tersebut adalah adanya karakter salma yang selalu menghibur dan bisa mencairkan suasana dengan segala kelucuannya. Dan diantara kekurangan dari film “ajari aku islam” ini adalah adanya adegan-adegan berkelahi di beberapa scene yang tentu itu termasuk perbuatan yang kurang baik, dan tidak menuntut kemungkinan adegan tersebut akan di tiru terutama bagi para remaja yang tentunya masih labil.<sup>33</sup>

Wawancara terakhir peneliti dengan para pemuda di desa bakeong, dengan saudara Moh Adi memperoleh hasil sebagai berikut:

“Kelebihan dan kekurangan dari film “ajari aku islam” ini adalah film “ajari aku islam” merupakan film yang diambil dari kisah nyata. Jadi dengan terinspirasi film dengan kehidupan nyata merupakan suatu kelebihan dan menambah nilai tambah dari suatu karya itu sendiri. Dan kekurangannya adalah alur cerita yang terdapat dalam film tersebut mudah untuk ditebak oleh penonton.”<sup>34</sup>

Kelebihan yang sangat menonjol dari film “ajari aku islam” ini adalah film ini merupakan film yang diambil dari kisah nyata, yaitu dari kisah sang penulis, jaymes riyanto. Dan juga dalam pemilihan pemerannya yaitu roger danuatra dan cut meyriska yang produsernya terinspirasi dari kisah cintanya.

Dan ini merupakan suatu nilai tambah dalam film tersebut, karena tidak banyak suatu film terutama film religi yang diambil dari kisah nyata. Jadi pesan-pesan yang disampaikan tentunya juga akan

---

<sup>33</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke: 00:07:30

<sup>34</sup> Moh Adi, salah satu remaja di desa bakeong ,wawancara langsung (27-April-2021)

lebih masuk ke penonton, dan juga lebih mudah untuk dipahami. Dan diantara kekurangannya adalah alur/plot dalam film tersebut sangat mudah sekali untuk ditebak, meskipun tidak semua adegan dapat di tebak, terutama dalam adegan akhirnya yang mungkin para penonton tidak akan menyangkanya<sup>35</sup>

Berdasarkan data dan hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang beberapa kelebihan dan kekurangan dari film “ajari aku islam”, diantaranya adalah: kelebihan dari film tersebut pertama, terdapat banyak nilai-nilai keislaman yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, kedua selain filmnya bergenre religi, juga terdapat unsur komedi yang menambah nuansa dari film tersebut. Dan yang terakhir adalah film ini diambil dari kisah nyata.

Adapun kekurangan dari film “ajari aku islam” ini adalah, pertama, terdapat banyak reka adegan romantis antara keny dengan fidya, yang membuat film ini tidak cocok untuk ditonton oleh anak-anak, kedua di dalam film ini terdapat adegan berkelahi yang dengan ini jika yang menonton adalah para remaja, maka diperlukan bimbingan orang dewasa, dan yang ketiga adalah alur atau jalan cerita dari film ini mudah untuk di tebak.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah penili paparkan diatas secara terperinci dengan berdasarkan pada kemampuan

---

<sup>35</sup> Dokumen Film “ajari aku islam”, menit ke: 01:19:43

menganalisis terhadap objek penelitian, peneliti disini memuat gagasan penelitian terhadap temuan penelitian serta kaitannya dengan teori-teori keilmuan serta temuan penelitian sebelumnya, yang dibuat dalam bentuk pokok pembahasan disini mengenai beberapa hal yang sesuai dengan fokus penelitian skripsi pada kali ini.

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan memuat tiga sub bab pembahasan yaitu, meneliti nilai-nilai keislaman di film “ajari aku islam”, keterkaitan nilai keislaman dalam film “ajari aku islam” dengan pembelajaran akhlaq dan yang terakhir apa saja kelebihan an kekurangan dalam film “ajari aku islam”.

### **1. Nilai-Nilai Dasar Keislaman Yang Terdapat Dalam Film “Ajari aku islam”**

Williams, sebagaimana dikutip oleh lukman hakim mengatakan bahwa pengertian nilai adalah Gambaran orang yang berbicara tentang apa yang baik atau buruk, diharapkan atau tidak terduga, nilai mewarnai pikiran seseorang, dan nilai Cendrung mewarnai seluruh hidup mereka.<sup>36</sup>

Nilai disini dapat dijadikan Sebagai langkah nyata dan tidak ada yang namanya fenomena tindakan di masyarakat itu sendiri, jadi jika ada fenomena sosial yang bertentangan dengan sistem nila yang diadopsi oleh sekelompok orang, maka ini akan dinyatakan

---

<sup>36</sup> Lukman Hakim, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Prilaku Siswa, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Galunggung Tasik Malaya, Hlm: 68

bertentangan dan akan mendapatkan penolakan dari masyarakat yang lain.

Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai disini adalah segala sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dianut dan dijadikan tolak ukur bagi individu maupun Bagi masyarakat dalam menentukan sesuatu yang baik dan benar, nilai merupakan bagian dari kepribadian individu yang mempengaruhi pemilihan cara dan tujuan berbagai alternatif dan mengarahkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari<sup>37</sup>

Definisi nilai dasar keislaman secara umum dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang menghasilkan hal hal bersifat positif, dan nilai disini objeknya adalah manusia beserta sifatnya, dengan adanya nilai positif terhadap diri manusia, maka hal tersebut dapat membentuk dan membuat manusia menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat dalam sudut pandang agama islam.

Nilai-nilai Islam itu pada dasarnya adalah Kumpulan beberapa prinsip hidup, ajaran tentang bagaimana manusia harus melaksanakan hidup mereka di dunia ini, satu prinsip dengan pembentukan lain yang saling terkait satu unit tidak dapat dipisahkan. Nilai juga merupakan ide atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam hidupnya. Melalui nilai-nilai

---

<sup>37</sup> Ibid, hlm: 69

dapat menentukan objek, orang, ide, bagaimana berperilaku baik atau buruk.

Pengaplikasian nilai-nilai Islam harus dapat diterapkan dalam kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik Islam sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Yusuf Musa, yaitu: Mengajarkan kesatuan agama, kesatuan politik, kesatuan sosial, agama yang sesuai dengan akal dan pikiran, agama fitrah dan kejelasan, agama kebebasan dan persamaan, dan agama kemanusiaan.” Lapangan kehidupan manusia harus merupakan satu kesatuan antara satu bidang dengan bidang kehidupan lainnya. Dalam pembagian dimensi kehidupan Islam lainnya yaitu ada dimensi tauhid, Syariah dan akhlak, namun secara garis besar nilai Islam lebih menonjol dalam wujud nilai akhlak.<sup>38</sup>

Nilai-nilai dasar keislaman ini dapat kita pelajari bukan hanya melewati pendidikan di sekolah, tetapi juga bisa diperoleh dengan kita menonton film religi, karena film religi ini merupakan merupakan suatu karya seni audio visual yang berisi tentang nilai-nilai agama, pemikiran agama, dan lainnya, film religi ini menyampaikan pesan-pesan dakwah yang sangat baik, jadi film religi ini selain mempunyai fungsi sebagai media komunikasi, film religi ini juga dapat dijadikan sebagai media dakwah, yaitu mengajak seseorang

---

<sup>38</sup> Nurul Jempa, *Nilai-Nilai Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia, Hlm: 104

untuk menjalankan apa yang diperintah dan menjauhi segala apa yang dilarang oleh Allah Swt.<sup>39</sup>

Adapun nilai dasar keislaman adalah yang pertama nilai iman, iman memiliki arti kepercayaan yang diyakan oleh hati, diucapkan oleh lisan dan dibuktikan oleh perbuatan, yang salah satu contohnya adalah iman kepada Allah, dengan mengajak orang lain ke jalan yang benar, mengesakan Allah dan menjalankan segala apa yang diperintahkan. yang kedua adalah nilai akhlaq, akhlaq memiliki arti sikap, tabiat, perilaku dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tanpa adanya pemikiran terlebih dulu. Yang ketiga adalah nilai ibadah, ibadah merupakan bentuk tindakan berdasarkan rasa pengabdian kepada Allah Swt, ibadah juga merupakan kewajiban setiap Muslim yang tidak dapat diciptakan dari segi iman.<sup>40</sup>

Adapun analisis nilai dasar keislaman yang terdapat di dalam film “ajari aku islam”, ada beberapa nilai-nilai keislaman yang dapat dijadikan pelajaran dan dapat dijadikan tambahan ilmu bagi para remaja di desa bakeong, yaitu diantaranya adalah:

1. terdapat nilai akidah yang meliputi iman kepada Allah Swt, dalam film itu ditunjukkan dengan beragamanya Islam dari beberapa tokoh, seperti Fidyah dan Salma, iman kepada para malaikat, terlihat ketika Fidyah dengan baik menjaga pandangan terhadap orang yang

---

<sup>39</sup> Ali Musyafak, *Film Sebagai Media Dakwah Islam*, Jurnal Islamic Crew, (Volume II, 2013), Hlm :335

<sup>40</sup> Nurul Indana, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (STIT Al-urwatul Wustqo jombang, 2020), hlm: 112

bukan muhrim, iman kepada kitab suci, terlihat dalam film tersebut ketika keny ingin belajar lebih jauh tentang Islam, maka kata fidya harus lebih banyak belajar tentang al-quran, iman kepada rasulullah, di tunjukkan ketika fahri yang senantiasa memberikan arahan dan petunjuk kepada keny yang pada saat itu dia sedang belajar ilmu agama islam. iman kepada hari akhir ketika Keny yang sedang sekarat tertusuk usai menyelamatkan fidya dan ayah fidya dan keny segera meminta tolong kepada Ayah Fidya untum membaca kalimat syahadat sebelum keny meninggal. dan iman kepada qada' dan qadar allah, yang ditunjukkan dalam film tersebut ialah keny yang awalnya adalah seorang non muslim, tapi di akhir hayatnya dia meninggal dalam keadaan islam.

2. Nilai akhlaq yang meliputi, akhlaq kepada diri sendiri, seperti sikap fidya yang jujur terhadap ayahnya bahwa dia kenal dengan keny yang beragama non islam, akhlaq kepada keluarga, yaitu sikap orang tua fidya yang menyekolahkan fidya di universitas terbaik, dengan harapan fidya menjadi anak yang berbakti kepada orang tuanya. dan akhlaq kepada masyarakat, contohnya adalah tolong menolong antar sesama ummat islam, terdapat dalam reka adegan ketika keny yang dengan sangat baik membantu fidya memborong barang dagangannya.

3. Nilai ibadah, ibadah merupakan kewajiban seseorang untuk menyembah kepada *raab* nya, seperti fidyah yang senantiasa menyetarakan shalat daripada kepentingan-kepentingan yang lain.

## **2. Relevansi Nilai-Nilai Keislaman Di Film “Ajari aku islam” Dengan Pembelajaran Akhlaq Pada Remaja Di Desa Bakeong**

Nilai-nilai dasar mencerminkan totalitas dari sebuah sistem, dan ketika nilai telah dilampirkan pada suatu sistem, itu akan mencerminkan paradigma, identitas sistem. Oleh karena itu nilainya-nya adalah konsep pendidikan yang bermakna yang dibangun berdasarkan ajaran Islam sebagai pendidikan etika, moral dan operasional<sup>41</sup>

Nilai-nilai keislaman merupakan sebuah tindakan yang menghasilkan hal hal bersifat positif, dan nilai disini objeknya adalah manusia beserta sifatnya, dengan adanya nilai positif terhadap diri manusia. Nilai-nilai islam disini meliputi yang pertama nilai iman/akidah, iman memiliki arti kepercayaan yang di iytakan oleh hati, di ucapkan oleh lisan dan dibuktikan oleh perbuatan, yang salah satu contohnya adalah iman kepada allah, dengan mengajak orang lain kejalan yang benar, mengesakan allah dan menjalankan segala apa yang di perintahkan. yang kedua adalah nilai akhlaq, akhlaq memiliki arti sikap, tabiat, prilaku dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tanpa adanya pemikiran terlebih dulu. Yang ketiga adalah nilai ibadah,

---

<sup>41</sup> Sarjono, *Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Islam*, (Jurnal Pendidikan Islam Vol.II, 2005), Hlm: 136



ibadah adalah suatu bentuk perilaku berdasarkan rasa cinta kepada Allah Swt, ibadah juga suatu kewajiban setiap Muslim yang tidak dapat diciptakan dari segi iman.<sup>42</sup>

Pendidikan islam merupakan salah satu ilmu yang membahas tentang berbagai dasar, konsep, sudut pandang, dan komponen didalam pendidikan yang meliputi tujuan, visi dan misi proses pembelajaran dan sebagainya yang berlandaskan pada kaidah-kaidah agama islam. dengan tujuan terbentuknya pribadi yang terdidik, baik secara akademik maupun rohani (pendidikan agama).<sup>43</sup>

Adapun didalam pendidikan islam terdapat beberapa pendidikan, diantaranya adalah pendidikan akhlaq, Pengertian pendidikan akhlak adalah ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Ta'ala dan berakhlak karimah.

Adapun pendidikan akhlaq memiliki karakteristik yang membedakan dari pendidikan yang lain, diantaranya adalah :

1. Rabbaniyah

Segalanya dalam Islam, yaitu syariat, moral, bimbingan dan arahan, ia hanya bertujuan untuk mempersiapkan manusia untuk menjadi hamba Mukhlis (memurnikan pengabdianya) kepada Tuhan sahaja, bukan kepada-Nya. Oleh itu, maka jumlah Islam dan jumlah Islam adalah Tauhid.

---

<sup>42</sup> Nurul Indana, *nilai-nilai pendidikan islam*, (STIT Al-urwatul Wustqo jombang, 2020), hlm: 112

<sup>43</sup> Zakki Fuad, *ilmu pendidikan islam*, (surabaya, uin sunan ampel: 2020), hlm: 6

## 2. Insaniyah

Jika kita mengamati serangkaian ibadah besar, kita akan menemukan satu sisi untuk mempunyai sisi kemanusiaan. Seperti do'a, Do'a merupakan permohonan, dan satu aspek kemanusiaan adalah sebagai manusia dalam menavigasi tikungan dan putaran kehidupan dan mengatasi masalah di dunia ini.

## 3. Syumuliyah

Universaliti islam mencakup semua peringkat umur, kehidupan dan kewujudan manusia. Islam adalah rentetan panjang yang meregangkan supaya merangkumi sepanjang abad sepanjang zaman, yang luas untuk menutup semua ufuk orang, dan sangat menyentuh urusan mengejar dan akhirat.

## 4. Wasatiyah

wasathiyah memiliki arti tengah-tengah, yang dimaksud dengan tengah-tengah di sini adalah keseimbangan antara dua perkara yang kembali (bertentangan).<sup>44</sup>

Adapun relevansi antara nilai-nilai keislaman di “film ajari aku islam”, diantara nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam film tersebut adalah nilai akidah yang meliputi percaya kepada allah swt, percaya kepada malaikat, percaya kepada kitab, percaya kepada rasulullah, percaya kepada hari kiamat, percaya kepada qada' dan qadhar, dan nilai ibadah, yang mempunyai arti mendekatkan diri, jadi ibadah merupakan suatu kegiatan manusia dengan mendekatkan diri

---

<sup>44</sup> Ibrahim Bafadol, *Pendidikan akhlaq dalam perspektif islam*, (bogor, Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor) hlm: 53

kepada raabnya, sepertihalnya shalat lima waktu. yang hal ini relavan dengan pendidikan akhlaq dalam karakteristik pendidikan akhlaq rabbaniyah, yaitu Segala yang ada dalam agama Islam bertujuan hanya untuk menyiapkan manusia agar menjadi seorang hamba yang *mukhlis* (memurnikan pengabdianya) kepada Allah Swt.

Yang kedua yaitu nilai akhlaq yang meliputi akhlaq kepada diri sendiri seperti sabar, jujur, amanah dan lain sebagainya, akhlaq terhadap keluarga, dan akhlaq terhadap masyarakat, hal ini relavan dengan pendidikan akhlaq yaitu insaniyah, jadi bagaimana hubungan manusia dengan manusia yang lain dapat terjalin dengan baik, dan bagaimana kita bisa bermanfaat bagi manusia yang lain, sesuai dengan sabda rasulullah, “orang yang paling sempurna adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain”

### **3. Kelebihan Dan Kekurangan Film “Ajari Aku Islam”**

Film merupakan suatu format pertunjukkan yang menetapkan suatu cerita dengan bunyi yang serasi serta beberapa urutan gambar yang bergerak. Dan media film memiliki beberapa fungsi yang diantaranya adalah sebagai hiburan, hal ini sangat efektif apalagi bagi orang yang membutuhkan waktu untuk istirahat dari masalah yang dialami<sup>45</sup>

Adapun Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif

---

<sup>45</sup> Ali Musyafak, *Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam*, (Jurnal Islamic Review), Hlm: 332

(yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di Bioskop). Kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup.<sup>46</sup>

Dalam suatu industri film, tentu pasti ada yang namanya kelebihan dan kekurangan dari film itu sendiri, itu di butuhkan agar film tersebut dapat melihat bagaimana film itu setelah di konsumsi khalayak umum, tentunya oleh para masyarakat. Terutama bagi para remaja.

Adapun beberapa kelebihan dari film “ajari aku islam” ini adalah :

1. Banyak terkandung nilai keislaman yang dapat dijadikan pelajaran

diantara kelebihan dari film “ajari aku islam” ini adalah banyaknya nilai-nilai kebaikan yang dapat kita contoh dalam kehidupan. Contohnya adalah menyegerakan shalat daripada melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lain, menurut istilah kata shalat berarti berdo’a, jadi ketika kita melaksanakan shalat sebenarnya kita sedang berdo’a kepada Allah. Sedangkan menurut para ahli fikih, shalat adalah salah satu ibadah yang mencakup perkataan dan perbuatan khusus, yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam<sup>47</sup>

bersikap jujur kepada siapapun, karena sikap jujur dapat memperoleh pahala, dan dapat disenangi setiap orang. Dan sikap

---

<sup>46</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, hlm. 316.

<sup>47</sup> Isna Wahyudi, *Tuntunan Praktis Ibadah Shalat*, (Pustaka Imam Madani, Jakarta, 2015), Hlm: 2

jujur ini termasuk keharusan yang perlu di terapkan kepada masarakat. Dia menjadi pondamen penting dalam membentuk masyarakat yang baik.<sup>48</sup>.

2. Terdapat unsur komedi yang menjadikan penonton tidak jenuh

Meskipun film ini bergenre religi tapi di dalam film tersebut juga ada unsur komedinya yang menambah nuansa dari film tersebut sekaligus hal itu juga menambah nilai tambah dari film “ajari aku islam” tersebut.

3. Diambil dari kisah nyata

Diantara kelebihan dari film “ajari aku islam” ini adalah film ini merupakan film yang diambil dari kisah nyata, yaitu dari kisah sang penulis, jaymes riyanto. Yang menjadikan film ini mudah dicerna dan gampang untuk dipahami.

Dan kekurangan dari film “ajari aku islam” ini diantaranya adalah:

1. Alur cerita yang gampang di tebak

Diantara kekurangan dari film ini adalah alur/plot dalam film tersebut sangat mudah untuk ditebak, meskipun tidak semua adegan dapat di tebak, terutama dalam adegan akhirnya yang mungkin para penonton tidak akan menyangkanya

2. Terdapat unsur berkelahi

---

<sup>48</sup> Ahmad Najieh, *Akhlaq Rasulullah*, (RJ Riyan Jaya, Surabaya), Hlm: 64

Diantara kekurangan dari film ini ialah adanya adegan-adegan berkelahi di beberapa scene yang tidak menuntut kemungkinan adegan tersebut akan di tiru terutama bagi para remaja yang tentunya masih labil.

### 3. Banyak adegan-adegan romantis

Dan diantara kekurangan dari film “ajari aku islam” ini adalah ditemukan banyaknya adegan-adegan romantis antara fitya dengan kenya yang tidak menuntut kemungkinan film ini baik untuk ditonton oleh anak di bawah umur.